

**ORGANISASI AISYIYAH DAN GERAKAN PEREMPUAN DI
SUMATERA BARAT, 1968-2016**

TESIS



Oleh

SIIR SAHPUTRA
NIM 2020712006

Dosen Pembimbing

Pembimbing I : Dr. Nopriyasman, M.Hum
Pembimbing II : Dr. Mhd. Nur, Ms

**PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang Organisasi Aisyiyah dan Gerakan Perempuan di Sumatera Barat yang terjadi tahun 1968-2016. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran awal mula masuk dan berdirinya Organisasi Aisyiyah di Minangkabau; menjelaskan perkembangan Organisasi Aisyiyah di Sumatera Barat tahun 1968-2016; serta mengurai bentuk-bentuk gerakan yang dilakukan Organisasi Aisyiyah di Sumatera Barat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kajian sejarah, dengan langkah-langkahnya: 1) Heuristik atau pengumpulan sumber lewat studi pustaka dan lapangan; 2) Kritik Sumber yakni kegiatan perbandingan dan menyeleksi keabsahan sumber; 3) Interpretasi atau tahap analisis yakni penafsiran terhadap data-data dan fakta-fakta sejarah yang ditemukan; 4) Historiografi atau tahap terakhir penelitian ini berupa rangkaian cerita yang diwujudkan dalam bentuk karya sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan Organisasi Aisyiyah pertama kali berdiri di Yogyakarta dan masuk cabangnya di Sungai Batang. Cabang dan Ranting Organisasi ini berkembang dengan cepat di beberapa daerah di Sumatera Barat seperti Padang Panjang, Bukittinggi, Simabur, Payakumbuh, dan Pesisir Selatan. Organisasi Aisyiyah semakin memperlihatkan perkembangannya dengan berbagai amal usahanya seperti dalam Bidang Pendidikan dengan memperbanyak berbagai Lembaga Pendidikan (TK ABA), Bidang Kesehatan dengan memperbanyak Lembaga Kesehatan (Klinik Pratama Aisyiyah dan Rumah Sakit), Bidang Kesejahteraan Sosial dengan memperbanyak Panti Asuhan dan Bidang Ekonomi dengan memperbanyak usaha-usaha dalam Bidang Ekonomi. Gerakan Organisasi Aisyiyah tidak lagi dalam bentuk perlawanan seperti pada zaman penjajah terdahulu, tetapi dalam bentuk kesadaran mengejar ketertinggalan yang diterima oleh kaum perempuan seperti dalam Bidang Pendidikan dengan menyekolahkan anak usia dini sebanyak-banyaknya dan mendirikan SPG untuk penunjang guru terdidik, Bidang Kesehatan dengan memperbanyak klinik Islam Aisyiyah sebagai wadah perempuan berobat dan ditunjang dengan SPK sebagai pencetak bidan terdidik, Bidang Kesejahteraan Sosial dengan memberdayakan anak perempuan untuk masuk Panti Aisyiyah, dan Bidang Ekonomi dengan meningkatkan usaha sabun Melin dan kedai Aisyiyah.

Kata Kunci: Aisyiyah, Gerakan Perempuan, Organisasi Sosial, Sumatera Barat.